

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan keluarga pada ny. S dengan anggota keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan.

B. Batasan Istilah

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	BatasanIstilah	Cara Ukur
Hipertensi	Suatu kondisi meningkatnya tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90mmHg	Wawancara observasi, rekammedik, pemeriksaan fisik
Defisit Pengetahuan	Ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu dengan tidak menunjukkan respons, perubahan atau pola disfungsi manusia, tetapi sebagai suatu etiologi atau factor penunjang yang dapat menambah suatu variasi respons (PPNI, 2016).	Wawancara observasi

C. Partisipan

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 pasien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis yang sama yaitu hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan dan memiliki kriteria :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Usia diatas 50 tahun
- c. Mengalami hipertensi

D. Lokasi dan Waktu

Tempat penelitian ini telah dilakukan di wilayah Gading Rejo, penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-29 juni 2021.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpul data yang digunakan yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dahulu keluarga .sumber data dari pasien dan perawat atau rekam medic dari puskesmas.

- b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden dengan melakukan tindakan

TTV: Tekanan darah, suhu, nadi

c. Dokumentasi/angket

Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain atau melakukan pemeriksaan pemeriksaan TTV yang dijadikan responden untuk jawabanya.

F. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Penelitian melakukan pengumpulan data dengan cara WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan , kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, bagan maupun teks naratif .kerahasian dari klien dijamin dengan membuat insial dalam indentitas klien.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan , kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan metode induksi. Data yang telah dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian ,diagnosa ,perencanaan ,tindakan,dan evaluasi

G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari :

1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)

Pada tahap ini partisipan diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian., diberikan sebelum pengkajian. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas partisipan dengan cara nama dalam identitas partisipan menggunakan inisial.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti juga menjaga kerahasiaan mengenal masalah kesehatan kedua partisipan yang hanya digunakan untuk kepentingan partisipan, obat, dokter yang memberi tugas delegatif, dan masyarakat yang menuntut kemampuan profesional.

4. *Benevicienc* (Berbuat baik)

Peneliti berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan berusaha untuk tidak merugikan klien.

5. *Non-Maleviciencia*

Peneliti juga disetiap tindakan keperawatan tidak membuat pasien tersebut cedera.